

ABSTRACT

The Composite Stock Price Index (IHSG) serves as a barometer of Indonesian capital market performance and national economic sentiment, yet remains highly susceptible to both domestic monetary policy and external global financial dynamics. This study aims to analyze the effect of Bank Indonesia Interest Rate, World Gold Price, and S&P 500 Index on IHSG from January 2019 to January 2024, a period encompassing the COVID-19 pandemic, the Russia-Ukraine conflict, and Middle Eastern geopolitical tensions. The method employed is Vector Error Correction Model (VECM), supplemented by Impulse Response Function (IRF) and Forecast Error Variance Decomposition (FEVD). The results show that Bank Indonesia Interest Rate has no significant effect on IHSG in either horizon, World Gold Price has a significant positive long-run effect reflecting structural liquidity co-movement, while S&P 500 Index has a positive and significant effect in both the short and long run with the most dominant influence among all variables. These findings imply that IHSG fluctuations are predominantly shaped by global financial integration and external risk sentiment rather than domestic monetary policy.

Keywords: *IHSG, Bank Indonesia Interest Rate, World Gold Price, S&P 500, VECM*

INTISARI

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berfungsi sebagai barometer kinerja pasar modal Indonesia dan sentimen ekonomi nasional, namun tetap rentan terhadap dinamika kebijakan moneter domestik maupun guncangan keuangan global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia, Harga Emas Dunia, dan Indeks S&P 500 terhadap IHSG periode Januari 2019 hingga Januari 2024, yang mencakup pandemi COVID-19, konflik Rusia-Ukraina, dan ketegangan geopolitik Timur Tengah. Metode yang digunakan adalah Vector Error Correction Model (VECM) yang dilengkapi dengan Impulse Response Function (IRF) dan Forecast Error Variance Decomposition (FEVD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Suku Bunga Bank Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, Harga Emas Dunia berpengaruh signifikan positif dalam jangka panjang yang mencerminkan co-movement struktural akibat ekspansi likuiditas global, sementara Indeks S&P 500 berpengaruh signifikan positif dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan pengaruh paling dominan di antara seluruh variabel. Temuan ini mengimplikasikan bahwa fluktuasi IHSG lebih dominan dibentuk oleh integrasi keuangan global dan sentimen risiko eksternal dibandingkan kebijakan moneter domestik.

Kata Kunci: IHSG, Suku Bunga Bank Indonesia, Harga Emas Dunia, S&P 500, VECM